



**PEMBENTUKAN AKHLAKUL KARIMAH SISWA
MELALUI MANAJEMEN PEMBELAJARAN QIDAH AKHLAK
DI MAN 1 PEKALONGAN KABUPATEN PEKALONGAN**

TESIS

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)

Oleh:

AKHMAD ZUHRI

NIM. 2052113055

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2017**

**PEMBENTUKAN AKHLAKUL KARIMAH SISWA
MELALUI MANAJEMEN PEMBELAJARAN QIDAH AKHLAK
DI MAN 1 PEKALONGAN KABUPATEN PEKALONGAN**

TESIS

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)



Oleh:

AKHMAD ZUHRI
NIM. 2052113055

Pembimbing:

Dr. H. MUHLISIN, M.Ag.
NIP. 19700706 199803 1 001

Dr. ESTI ZADUQISTI, M.Si.
NIP. 19771217 200604 2 002

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2017**



PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : AKHMAD ZUHRI

NIM : 2052113055

Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam

Judul Tesis : **PEMBENTUKAN AKHLAKUL KARIMAH SISWA MELALUI MANAJEMEN PEMBELAJARAN AQIDAH AKHLAK DI MAN 1 PEKALONGAN KABUPATEN PEKALONGAN.**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam tesis yang berjudul “PEMBENTUKAN AKHLAKUL KARIMAH SISWA MELALUI MANAJEMEN PEMBELAJARAN AQIDAH AKHLAK DI MAN 1 PEKALONGAN KABUPATEN PEKALONGAN” secara keseluruhan adalah asli hasil karya/ penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya/ penelitian orang lain, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk atau dikutip dari sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa tesis ini adalah hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 13 Juli 2017

Yang menyatakan



AKHMAD ZUHRI
NIM. 2052113055





**PERSETUJUAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS**

Tesis berjudul : PEMBENTUKAN AKHLAKUL KARIMAH SISWA
MELALUI MANAJEMEN PEMBELAJARAN AQIDAH
AKHLAK DI MAN 1 PEKALONGAN KABUPATEN
PEKALONGAN

Nama : AKHMAD ZUHRI
NIM : 2052113055
Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam

Telah disetujui tim penguji ujian,

Ketua :
Dr. Hj. SUSMININGSIH, M.Ag. (.....)

Sekretaris/Pembimbing II :
Dr. ESTI ZADUQISTI, M.Si. (.....)

Penguji Utama :
Dr. H. IMAM KANAFI, M.Ag. (.....)

Penguji Anggota :
Dr. SLAMET UNTUNG, M.Ag. (.....)

Diuji di Pekalongan pada tanggal 13 Juli 2017

Waktu : Pukul 11.00 – 12.30 wib

Hasil/ nilai : 74 / B

Predikat kelulusan : Memuaskan

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Permohonan Sidang Tesis

Kepada

Yth. Direktur Pascasarjana IAIN
di Pekalongan

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah memeriksa, mengarahkan dan mengadakan perbaikan seperlunya,
maka selaku pembimbing kami menyatakan bahwa naskah tesis saudara :

Nama : AKHMAD ZUHRI

NIM : 2052113055

Prodi : MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Judul : PEMBENTUKAN AKHLAK AL-KARIMAH SISWA MELALUI
MANAJEMEN PEMBELAJARAN AQIDAH AKHLAK DI MAN 1
PEKALONGAN KAB. PEKALONGAN

kami mohonkan agar tesis tersebut dapat diajukan pada sidang tesis.

Wassalamualaikum Wr. W.b.

Pekalongan, 12 Juli 2017

Pembimbing I,

Pembimbing II,


Dr. H. MUHLISIN, M.Ag.
NIP. 19700706 199803 1 001


Dr. ESTI ZADUQISTI, M.Si.
NIP. 19751120 199903 1 004





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
PASCASARJANA**

Jalan Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan. Telp. (0285) 412573
Website: www.stain-pekalongan.ac.id, Email: info@stain-pekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Pekalongan mengesahkan tesis

saudara:

Nama : AKHMAD ZUHRI

NIM : 2052113055

Judul : PEMBENTUKAN AKHLAKUL KARIMAH SISWA MELALUI
MANAJEMEN PEMBELAJARAN AQIDAH AKHLAK
DI MAN 1 PEKALONGAN KABUPATEN PEKALONGAN

Pembimbing : 1. Dr. H. MUHLISIN, M.Ag.

2. Dr. ESTI ZADUQISTI, M.Si.

yang telah diujikan pada hari Kamis, 13 Juli 2017 dan dinyatakan lulus.

Pekalongan, 14 Agustus 2017

Sekretaris Sidang,


Dr. ESTI ZADUQISTI, M.Si.
NIP. 19771217 200604 2 002

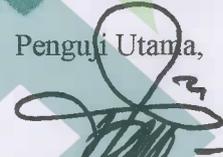
Ketua Sidang,


Dr. H. SUSMININGSIH, M.Ag.
NIP. 19750211 199803 2 001

Penguji Anggota,


Dr. SLAMET UNTUNG, M.Ag.
NIP. 19670421 199603 1 001

Penguji Utama,


Dr. H. IMAM KANAFLI, M.Ag.
NIP. 19751120 199903 1 004

Direktur,


Dr. H. MAKRUM, M.Ag.
NIP. 19650621 199203 1 002





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
PASCASARJANA**

Jalan Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan. Telp. (0285) 412573
Website: www.stain-pekalongan.ac.id, Email: info@stain-pekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Pekalongan mengesahkan tesis saudara:

Nama : AKHMAD ZUHRI
NIM : 2052113055
Judul : PEMBENTUKAN AKHLAKUL KARIMAH SISWA MELALUI
MANAJEMEN PEMBELAJARAN AQIDAH AKHLAK
DI MAN 1 PEKALONGAN KABUPATEN PEKALONGAN
Pembimbing : 1. Dr. H. MUHLISIN, M.Ag.
2. Dr. ESTI ZADUQISTI, M.Si.

yang telah diujikan pada hari Kamis, 13 Juli 2017 dan dinyatakan lulus.

Pekalongan, 14 Agustus 2017

Sekretaris Sidang,

Dr. ESTI ZADUQISTI, M.Si.
NIP. 19771217 200604 2 002

Ketua Sidang,

Dr. H. SUSMININGSIH, M.Ag.
NIP. 19750211 199803 2 001

Penguji Anggota,

Dr. SLAMET UNTUNG, M.Ag.
NIP. 19670421 199603 1 001

Penguji Utama,

Dr. H. IMAM KANAFLI, M.Ag.
NIP. 19751120 199903 1 004



Dr. H. M. FERUM, M.Ag.
NIP. 19650621 199203 1 002



ABSTRAK

Zuhri, Akhmad. 2017. Pembentukan akhlakulkarimah Siswa melalui Manajemen Pembelajaran Aqidah Akhlak di MAN 1 Pekalongan. Tesis Pasca Sarjana Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Dosen Pembimbing : Dr. H. Muhlisin, M.Ag. dan Dr. Esti Zaduqisti, M.Ag.

Kata Kunci : *Akhlakulkarimah*, Manajemen Pembelajaran Aqidah Akhlak.

Pembelajaran Aqidah Akhlak dalam kehidupan manusia sangat diperlukan karena akhlak akan membawa pada kepribadian seseorang, baik sebagai individu, masyarakat, dan bangsa. Mata pelajaran Aqidah Akhlak tidak hanya mengantarkan siswa untuk menguasai pengetahuan aqidah dan akhlak tapi yang terpenting adalah yang menekankan keutuhan dan keterpaduan antara pengetahuan, sikap, dan perilaku sehingga siswa dapat mengamalkan aqidah dan akhlak dalam kehidupan sehari-hari untuk meningkatkan keimanan dan ketakwaan siswa serta pencegahan dari akhlak tercela.

Permasalahan dalam penelitian ini yaitu, *pertama*, Bagaimana manajemen pembelajaran aqidah akhlak di MAN 1 Pekalongan ? *kedua*, Bagaimana pembentukan akhlakulkarimah siswa di MAN 1 Pekalongan?

Adapun tujuan penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan dan menganalisis kritis manajemen pembelajaran aqidah akhlak dan pembentukan akhlakulkarimah siswa di MAN 1 Pekalongan. Sedangkan kegunaan penelitian ini secara teoritis yaitu memberikan informasi secara ilmiah tentang pembentukan akhlakulkarimah melalui manajemen pembelajaran Aqidah Akhlak dalam proses pendidikan di MAN 1 Pekalongan. Secara praktis yaitu siswa mampu mempraktikkan dalam kegiatan sehari-hari baik di rumah maupun di sekolah.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Sedangkan teknik pengumpulan data dengan dokumentasi, observasi dan wawancara. Teknik analisis datanya dengan teknik deskriptif analisis kritis. Dari penelitian ini akan diperoleh suatu data deskriptif yang menggambarkan suatu karakteristik mengenai bidang tertentu.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tujuan pembelajarannya membentuk peserta didik yang beriman, bertaqwa dan berakhlakul karimah dengan metode klasikal, diskusi, tanya jawab, pembiasaan dan latihan soal-soal, melalui mata pelajaran aqidah akhlak dan PKn. Adapun proses pembelajarannya guru membimbing, mengarahkan dan memberikan teladan serta memberikan rasa kenyamanan dan menyenangkan terhadap para peserta didik. Adapun penggunaan medianya yaitu LCD dan proyektor, gambar, power point dan film pendek. Sedangkan evaluasinya yaitu dengan teknik menggunakan tes, seperti tes tulis, tes lisan, tes sikap dan non tes, seperti observasi kepada peserta didik, wawancara kepada teman sejawat dan para guru. Adapun peran guru membentuk akhlakulkarimah yaitu bersikap positif, membimbing, mengarahkan, memotivasi, berkomunikasi secara interaktif dan memberikan keteladanan dalam beribadah. Teknik dalam pembentukan akhlakulkarimah yaitu melalui kegiatan belajar mengajar (KBM) dan pendekatan emosional peserta didik.



ABSTRACT

Zuhri, Akhmad. 2017. Formation of Al-Karimah Student Akhlak through Management Learning Aqidah Morals in MAN 1 Pekalongan. Post Graduate Thesis Master Program of Islamic Religious Education State Islamic Institute (IAIN) Pekalongan. Supervisor: Dr. H. Muhlisin, M.Ag. And Dr. Esti Zaduqisti, M.Ag.

Keywords: *Akhlakulkarimah*, Learning Management Aqidah Akhlak.

Learning Aqidah Akhlak in human life is necessary because morality will bring on the personality of a person, both as individuals, communities, and nations. Subject Aqidah Akhlak not only deliver students to master the knowledge of aqidah and morals but the most important is that emphasizes the integrity and integrity of knowledge, attitude, and behavior so that students can practice aqidah and Akhlak in everyday life to improve faith and piety of students and prevention Of disgraceful character.

Problems in this research is, first, How management learning aqidah akhlak in MAN 1 Pekalongan? Second, How is the formation of morals al-karimah students in MAN 1 Pekalongan?

The purpose of this study is to describe and analyze the critical management of learning aqidah akhlak and the formation of morals al-karimah students in MAN 1 Pekalongan. While the usefulness of this research is theoretically providing scientific information about the formation of *Akhlakulkarimah* through learning management of Aqidah Akhlak in education process in MAN 1 Pekalongan. Practically the students are able to practice in daily activities both at home and at school.

This research uses qualitative approach with field research type (field research). While the technique of collecting data with documentation, observation and interview. Data analysis techniques with descriptive critical analysis techniques. From this research will be obtained a descriptive data that describes a characteristic about a particular field.

The results of this study indicate that the goal of learning to form learners who are faithful, devoted and berakhlakul karimah with classical methods, discussion, question and answer, habituation and practice questions, through subjects aqidah akhlak and Civics. The learning process teachers guide, direct and provide examples and provide a sense of comfort and fun towards the learners. The media usage is LCD and projector, picture, power point and short film. While the evaluation is by using test techniques, such as written tests, oral tests, attitude tests and non-tests, such as observation to learners, interviews to peers and teachers. The role of teachers to form morals al-karimah is to be positive, guide, direct, motivate, communicate interactively and provide exemplary in worship. Techniques in the formation of morals al-karimah is through teaching and learning activities (KBM) and emotional approach of learners.

الملخص

زهري أحمد. ٢٠١٧. تشكيل الأخلاق آل كريمة الطلاب مع الأخلاق إدارة التعلم العقيدة في المدرسة العالية الحكومية ١ بيكالونجان. الدراسات العليا رسائل الماجستير من معهد الدولة الإسلامية التربية الإسلامية (IAIN) بيكالونجان. المشرف: الدكتور. الحاج. مخلصين، M.Ag. والدكتور إستي زدوقستي، M.Ag. كلمات البحث: آل كريمة السلوك والأخلاق إدارة التعلم العقيدة.

تعلم الأخلاق العقيدة في حياة الإنسان أمر ضروري لأن الحرف سوف تأخذ على شخصية أي شخص، سواء كان ذلك الأفراد والمجتمعات والدول. الأخلاق موضوعات العقيدة قاد ليس فقط للطلاب لإتقان المعرفة والمعتقدات والأخلاق ولكن الشيء المهم هو أن يؤكد على وحدة وتكامل المعرفة والمواقف والسلوكيات بحيث يمكن للطلاب ممارسة المعتقدات والأخلاق في الحياة اليومية لزيادة الإيمان والتقوى الطلاب وكذلك الوقاية من بشاعة.

المشكلة في هذا البحث هي: أولاً، كيف الأخلاق إدارة التعلم العقيدة في المدرسة العالية الحكومية ١ بيكالونجان؟ ثانياً، كيفية تشكيل الأخلاق آل كريمة من الطلاب في المدرسة العالية الحكومية ١ بيكالونجان؟

والغرض من هذه الدراسة هو لوصف وتحليل لإدارة التعلم الحرجة أخلاق العقيدة وتشكيل شخصية آل كريمة-مدرسة العالية الحكومية ١ طالب في بيكالونجان. في حين أن فائدة هذه الدراسة من الناحية النظرية أن يوفر المعلومات العلمية حول تشكيل آل كريمة المعنوي من خلال الأخلاق إدارة التعلم العقيدة في العملية التعليمية في -مدرسة العالية الحكومية ١ بيكالونجان. من الناحية العملية أن يكون الطالب قادراً على ممارسة في الأنشطة اليومية في المنزل أو في المدرسة.

استخدمت هذه الدراسة المنهج الكيفي إلى نوع من البحث الميداني (بحث ميداني). في حين أن جمع البيانات مع الوثائق والملاحظة والمقابلات. تقنيات تحليل البيانات مع التقنيات وصفية من التحليل النقدي. من هذا البحث سيتم الحصول على بيانات وصفية يصف سمة من مجال معين.

وتشير نتائج هذه الدراسة إلى أن أهداف التعلم تشكل المتعلمين الذين آمنوا كريمة تقي والأخلاق مع الطرق التقليدية والمناقشة والسؤال والجواب، التعود والممارسة الأسئلة، من خلال موضوع الأخلاق العقيدة والتربية المدنية. أما بالنسبة لعملية التعلم للمعلمين توجيه وتوجيه وقدوة وتوفير الشعور بالراحة ومتعة للمتعلمين. أما بالنسبة للاستخدام على المدى المتوسط، وهما LCD وجهاز عرض، الصور، باور بوينت والأفلام القصيرة. في حين أن التقييم باستخدام أسلوب الاختبارات، مثل اختبار كتابي، اختبار الشفوي واختبار وبدون اختبار الموقف، مثل الملاحظة للمتعلمين، مقابلات مع الزملاء والمعلمين. دور المعلم في تكوين شخصية آل كريمة ما هو إيجابي، وتوجيه وتوجيه وتحفيز والتواصل بشكل تفاعلي وتوفير مثلاً يحتذى به في العبادة. التقنيات في تكوين شخصية آل كريمة، هي من خلال أنشطة التعلم (KBM) والنهج العاطفي للمتعلمين.



PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan adalah Sistem Transliterasi Arab-Latin Berdasarkan SKB Menteri Agama dan Menteri P&K RI no. 158/1987 dan No. 0543 b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988.

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	-	tidak dilambangkan
ب	bā	b	-
ت	tā	t	-
س	sā	s	s (dengan titik di atasnya)
ج	Jīm	j	-
ح	hā	h	(dengan titik di bawahnya)
خ	khā	kh	-
د	Dal	d	-
ذ	Žal	z	z (dengan titik di atasnya)
ر	rā	r	-
ز	Zai	z	-
س	Sīn	s	-
ش	Syīn	sy	-
ص	Šād	š	s (dengan titik di bawahnya)
ض	Dād	d	d (dengan titik di bawahnya)
ط	ṭā	t	t (dengan titik di bawahnya)
ظ	zā	z	z (dengan titik di bawahnya)
ع	'ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	-
ف	fā	f	-





ق	Qāf	q	-
ك	Kāf	k	-
ل	lām	l	-
م	mīm	m	-
ن	nūn	n	-
و	wāwu	w	-
ه	Hā	h	-
ء	hamzah	'	apostrof, tetapi lambang ini tidak dipergunakan untuk hamzah di awal kata
ي	yā	y	-

II. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap, termasuk tanda *syaddah*, ditulis rangkap.

Contoh: أحمدية ditulis *Ahmadiyyah*

III. Tā marbūtah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis *h*, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia, seperti *salat*, *zakat*, dan sebagainya.

Contoh: جماعة ditulis *jamā'ah*

2. Bila dihidupkan ditulis *t*

Contoh: كرامة الأولياء ditulis *karāmatul-auliyā'*

IV. Vokal Pendek

Fathah ditulis *a*, kasrah ditulis *i*, dan dammah ditulis *u*

V. Vokal Panjang

A panjang ditulis *ā*, i panjang ditulis *ī*, dan u panjang ditulis *ū*, masing-masing dengan tanda hubung (-) di atasnya.



VI. Vokal Rangkap

Fathah + yā` tanpa dua titik yang dimatikan ditulis *ai*, ditulis dan fathah + wāwu mati ditulis *au*.

VII. Vokal-Vokal Pendek yang Berurutan dalam satu kata Dipisahkan dengan apostrof (')

Contoh: **أَنْتُمْ** ditulis *a'antum*

مُؤْنِثٌ ditulis *mu'annaś*

VIII. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis *al-*

Contoh: **الْقُرْآنُ** ditulis *Al-Qura'ān*

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah, huruf 1 diganti dengan huruf syamsiyyah yang mengikutinya.

Contoh: **الشَّيْعةُ** ditulis *asy-Syī'ah*

IX. Huruf Besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan EYD

X. Kata dalam Rangkaian Frasa atau Kalimat

1. Ditulis kata per kata, atau
2. Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dalam rangkaian tersebut.

Contoh: **شَيْخُ الْإِسْلَامِ** ditulis *Syaikh al-Islām* atau *Syakhul-Islām*



KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim

Segala puji hanya milik *Allah SWT.* yang telah memberikan segala kenikmatan dan keutamaan bagi kita dengan menganugerahkan nikmat yang berupa iman, islam, ihsan, ilmu dan amal serta kemantapan hati dalam beribadah. Sholawat dan salam serta cinta, dan kasih sayang semoga selalu tercurahkan kepada baginda dan idola kita *Nabi Muhammad SAW.*, yang senantiasa menjadi suri tauladan dan rahmat bagi seluruh umat manusia dan alam seisinya yang berupa akhlak yang paling mulia.

Dengan segala keterbatasan yang penulis miliki, akhirnya tesis yang berjudul “Pembentukan Akhlakulkarimah Siswa melalui Manajemen Pembelajaran Aqidah Akhlak di MAN 1 Pekalongan Kab. Pekalongan” dapat diselesaikan penulis. Pada kesempatan ini perkenalkan penulis menyampaikan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah berjasa dalam penyelesaian penulisan tesis ini, antara lain:

1. Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag. selaku Rektor IAIN Pekalongan yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk menyelesaikan studi ini.
2. Dr. H. Makrum Kholil, M.Ag. selaku Direktur Pasca Sarjana IAIN Pekalongan yang telah memberikan ilmu dan bimbingannya, sehingga studi ini dapat berjalan lancar dan sukses.
3. Dr. Hj. Susminingsih, M.Ag. selaku Wakil Direktur yang telah memberikan arahan dalam menyelesaikan tugas akhir dan studi ini.
4. Dr. Slamet Untung, M.Ag. selaku Kaprodi Pendidikan Agama Islam Program Pascasarjana IAIN Pekalongan yang senantiasa memotivasi, membimbing dan mengarahkan sampai studi ini berjalan dengan sukses.
5. Dr. H. Muhlisin, M.Ag. selaku Pembimbing I Tesis serta wali dosen akademik yang telah memberi bimbingan dari awal hingga akhir dan pengetahuan sehingga perkuliahan dan tesis ini dapat terselesaikan dengan hasil yang memuaskan.



6. Dr. Esti Zaduqisti, M.Ag. selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberi bimbingan dan pengetahuan sehingga perkuliahan dan tesis ini dapat terselesaikan dengan hasil yang baik.
7. Kepala Madrasah dan Guru Aqidah Akhlak dan Guru PKn serta Guru BK di MAN 1 Pekalongan sekaligus segenap keluarga besar MAN 1 Pekalongan, yang telah membantu memberikan informasinya tentang penelitian ini.
8. Ayah, Ibu dan guru penulis serta sahabat yang selalu memberikan kontribusi akhlak dalam penulisan tesis ini.
9. Istri tersayang yaitu Ibu Hj. Marlina Sopiani, S.Pd. beserta anak-anak tercinta kami yaitu Afifatul Izzati dan Muhammad Ibadurrahman.
10. Teman-temanku seperjuangan yang menuntut ilmu di Pasca Sarjana IAIN Pekalongan.
11. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan tesis ini.

Atas semua bantuannya, penulis hanya mampu membalas dengan ucapan do'a "*jazakumullah khairan katsiran, jazakumullah ahsanal jaza*", semoga menjadi tambahan amal bagi mereka.

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih sangat sederhana dan masih banyak kekurangan baik substansi materi, gaya bahasa, cara penulisan dan sebagainya dan kebaikan yang ada dalam tesis ini semata-mata datangnya dari *Allah SWT.*, serta kekurangan yang ada merupakan kekhilafan dari penulis. Oleh karena itu penulis sangat mengharap kritik dan saran yang bersifat membangun demi kebaikan bersama. Akhirnya semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi kita semua. *Amin Ya Robbal Alamin*

Pekalongan, Juli 2017

Penulis

AKHMAD ZUHRI
NIM. 2052113055



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	iii
PERSETUJUAN TIM PENGUJI	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING	v
PENGESAHAN	vi
ABSTRAK	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	x
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL, GAMBAR	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
D. Kajian Pustaka	9
E. Kerangka Teoritik	10
F. Metode Penelitian	21
G. Sistematika Pembahasan	27
BAB II MANAJEMEN PEMBELAJARAN DAN PEMBENTUKAN AKHLAKUL KARIMAH	
A. MANAJEMEN PEMBELAJARAN	29
1. Pengertian Manajemen Pembelajaran	29
2. Langkah-Langkah Manajemen Pembelajaran	31
a. Perencanaan Pembelajaran	31
b. Pengorganisasian Manajemen pembelajaran	34
c. Pelaksanaan Manajemen pembelajaran	35
d. Evaluasi Manajemen pembelajaran	38
3. Manajemen Pembelajaran Aqidah Akhlak	42
a. Pengertian Aqidah Akhlak	42



b. Tujuan Pembelajaran Aqidah Akhlak	48
c. Manajemen Pembelajaran Aqidah Akhlak	51
B. PEMBENTUKAN AKHLAKUL KARIMAH	53
1. Pengertian Pembentukan Akhlakul Karimah	53
2. Proses Pembentukan Akhlakul Karimah	56
3. Dasar-dasar Akhlakul Karimah	59
4. Tujuan Akhlakul Karimah	62
5. Macam-macam Akhlakul Karimah	65
6. Kedudukan Akhlakul Karimah dalam al-Quran	72

BAB III MANAJEMEN PEMBELAJARAN AQIDAH AKHLAK DAN PEMBENTUKAN AKHLAKUL KARIMAH DI MAN 1 PEKALONGAN

A. GAMBARAN UMUM MAN 1 PEKALONGAN	
1. Profil MAN 1 Pekalongan	77
2. Sejarah MAN 1 Pekalongan	78
3. Visi, Misi dan Organisasi MAN 1 Pekalongan	80
4. Kurikulum MAN 1 Pekalongan	83
5. Kegiatan Akademik dan Non Akademik	84
6. Kondisi Pendidik	97
7. Kondisi Sarana dan Prasarana MAN 1 Pekalongan	100
B. MANAJEMEN PEMBELAJARAN AQIDAH AKHLAK DI MAN 1 PEKALONGAN	
1. Perencanaan Pembelajaran Aqidah Akhlak	101
2. Pengorganisasian dan Pelaksanaan Pembelajaran Aqidah Akhlak	106
3. Evaluasi Pembelajaran Aqidah Akhlak	109
C. MANAJEMEN PEMBENTUKAN AKHLAKUL KARIMAH SISWA MAN 1 PEKALONGAN	
1. Peran guru dalam Manajemen Pembentukan Akhlakul Karimah	110



2. Teknik dalam Manajemen Pembentukan Akhlakul Karimah	112
3. Metode dalam Manajemen Pembentukan Akhlakul Karimah	114
BAB IV ANALISIS MANAJEMEN PEMBELAJARAN AQIDAH AKHLAK DALAM PEMBENTUKAN AKHLAKUL KARIMAH DI MAN 1 PEKALONGAN	
A. Analisis Manajemen pembelajaran Aqidah Akhlak pada MAN 1 Pekalongan	116
1. Analisis Perencanaan Pembelajaran Aqidah Akhlak	116
2. Analisis Pengorganisasian dan Pelaksanaan Pembelajaran Aqidah Akhlak	118
3. Analisis Evaluasi Pembelajaran Aqidah Akhlak	121
B. Analisis Manajemen Pembentukan Akhlakul Karimah siswa MAN 1 Pekalongan	123
1. Peran guru dalam Manajemen Pembentukan Akhlakul Karimah	123
2. Teknik dalam Manajemen Pembentukan Akhlakul Karimah	124
3. Metode dalam Manajemen Pembentukan Akhlakul Karimah	126
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	128
B. Saran	132
DAFTAR PUSTAKA	133
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	Halaman
3.1	Struktur Organisasi di MAN 1 Pekalongan	81
3.3	Komponen Mata Pelajaran	85
3.4	Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Kegiatan Seni Baca al-Qur'an	89
3.5	Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Kegiatan Rebana (Zapin)	90
3.6	Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Kegiatan Pramuka	92
3.7	Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Kegiatan PMR	94
3.8	Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Kegiatan KIR	92
3.9	Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Kegiatan Olah Raga	96
3.10	Kondisi Pendidik	97



DAFTAR GAMBAR

Gambar	Judul	Halaman
1.1	Skema Manajemen Pembelajaran Aqidah Akhlak dalam membentuk Akhlakul Karimah di MAN 1 Pekalongan	19
1.2	Skema Proses Analisis Data	25
3.2	Skema Struktur Organisasi di MAN 1 Pekalongan	83
1.	Pembiasaan membaca Al-Qur'an	-
2.	Pembiasaan Shalat berjama'ah	-
3.	Penggunaan Metode Maudhah Hasanah	-
4.	Do'a Bersama	-
5.	Wawancara dengan Guru	-
6.	Wawancara dengan Siswa	-
7.	Khotmil Qur'an	-
8.	Pembelajaran Aqidah Akhlak	-
9.	Pengamalan Nilai Akhlak	-
10.	Pembiasaan Sungkeman	-
11.	Pembelajaran Aqidah Akhlak	-
12.	Acara Maulid Nabi	-



DAFTAR LAMPIRAN

No.	Judul	Halaman
1.	Pedoman Observasi	-
2.	Catatan Lapangan	-
3.	Dokumentasi di MAN 1 Pekalongan	-
4.	Pedoman Wawancara	-
5.	Transkrip Hasil Wawancara	-
6.	Surat Kesediaan Keterlibatan Penelitian	-
7.	Surat Dispen Perpustakaan	-
8.	Surat Penunjukan Pembimbing	-
9.	Surat Ijin Penelitian	-
10.	Surat Keterangan Penyelesaian Penelitian	-
11.	Daftar Riwayat Hidup	-



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran aqidah akhlak dalam kehidupan manusia sangat diperlukan karena akhlak akan membawa pada kepribadian seseorang, baik sebagai individu, masyarakat, dan bangsa. Pembinaan akhlak terhadap para remaja amat penting dilakukan, mengingat secara psikologis masa remaja adalah masa yang penuh emosi, ditandai dengan kondisi jiwa yang labil, tidak menentu dan susah mengendalikan diri sehingga mudah terpengaruh perilaku-perilaku negatif.¹

Kemajuan di era kecanggihan informasi selain membawa dampak kemajuan umat manusia juga membawa kemunduran akhlak. Di tengah era informasi yang berkembang pesat pada saat ini dengan segala dampak positif dan negatifnya telah mendorong adanya pergeseran nilai di kalangan remaja. Kemajuan kebudayaan melalui pengembangan IPTEK oleh manusia yang tidak seimbang dengan kemajuan moral akhlak, telah memunculkan gejala baru berupa krisis akhlak terutama terjadi di kalangan remaja. Laporan Komisi Nasional Perlindungan Anak pada tahun 2014 bahwa sebanyak 2.879 anak pelaku tindak kekerasan yang berhadapan dengan hukum. Hampir 52 persen dari kasus itu adalah pencurian yang diikuti dengan kasus pencurian, kekerasan, perkosaan, narkoba serta judi.²

¹ Abuddin Nata, *Manajemen Pendidikan*, (Jakarta: Prenada Media, 2003), hlm. 217.

² Majalah *Tempo*.co tanggal 31 Desember 2014, 07.30 WIB.



Sedangkan dalam undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 disebutkan bahwa tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.³ Oleh sebab itu, agar tujuan pendidikan nasional tersebut dapat terwujud, maka dalam proses pendidikan dibutuhkan manajemen pendidikan yang baik.

Manajemen pendidikan yang dimaksud adalah seluruh proses kegiatan bersama dalam bidang pendidikan dengan mendayagunakan semua sumber daya yang dikelola untuk mencapai tujuan pendidikan. Hasil yang diharapkan dari manajemen pendidikan adalah produktivitas lembaga pendidikan. Produktivitas lembaga pendidikan dapat dilihat dari efektivitas dan efisiensi. Efektivitas adalah kesepadanan antara masukan yang merata dan keluaran yang banyak dan bermutu tinggi, sedangkan efisiensi adalah merujuk pada motivasi belajar yang tinggi, semangat belajar, dan kepercayaan. Salah satu fungsi penting dari manajemen pendidikan adalah berkaitan dengan proses pembelajaran yang diselenggarakan oleh lembaga pendidikan, mulai dari persiapan sampai dengan evaluasi.⁴

Hal ini sesuai dengan amanat Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005

³ Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas), Pasal 1 Ayat 1, (Jakarta: Sinar Grafika, 2003), hlm. 3.

⁴ Rusman. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 4.

tentang Standar Nasional Pendidikan, salah satu standar yang harus dikembangkan adalah standar proses. Standar proses merupakan standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran pada satuan pendidikan untuk mencapai kompetensi lulusan. Standar proses meliputi perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, penilaian hasil pembelajaran, dan pengawasan proses pembelajaran untuk terlaksananya proses pembelajaran yang efektif dan efisien.⁵

Dalam proses pembelajaran tersebut, guru merupakan sosok yang sangat penting. Pengetahuan, keterampilan dan perilaku guru merupakan instrumen yang menciptakan kondisi dan suatu proses pembelajaran. Bila kualitas anak ditentukan kualitas belajarnya, maka sangatlah beralasan bila guru mempunyai pengaruh yang sangat besar dalam menyiapkan masa depan anak didik dibandingkan dengan profesi lain. Dalam hal ini, guru memainkan peran penting dan strategis dalam layanan pembelajaran pada peserta didik. Terkadang dalam proses belajar, siswa hanya menerima atau mentransfer keilmuan saja. Padahal belajar bukanlah dari penuangan informasi ke dalam benak siswa. Belajar memerlukan keterlibatan mental dan kerja siswa sendiri.

Akan tetapi, pada kenyataannya tidak semua siswa dapat dengan mudah menerima pelajaran, ada beberapa faktor yang mempengaruhi, di antaranya adalah latar belakang pendidikan, lingkungan tempat belajar atau tempat tinggal, kesiapan siswa dalam menerima pelajaran serta kurang

⁵ PP Nomor 32 Tahun 2013 diakses dari http://kemenag.go.id/file/dokumen/PP_2013.pdf.



mengetahui akan pentingnya pendidikan. Hal tersebut mempengaruhi kualitas pembelajaran dalam upaya untuk mencapai tujuan pendidikan.

MAN 1 Pekalongan merupakan salah satu lembaga pendidikan negeri yang berbasis Islam. Mata pelajaran aqidah akhlak adalah salah satu mata pelajaran yang menjadi prioritas yang berguna dalam mengontrol perilaku siswa dalam berinteraksi sesama, baik di sekolah maupun di rumah. Rutinitas kegiatan di MAN 1 Pekalongan selain mempelajari nilai-nilai akhlak terpuji secara kognisi, juga mempraktekkan secara afeksi dan psikomotorik, seperti kegiatan yang bersifat *amaliyah*.

Usaha peningkatan tersebut dapat dilakukan dengan cara mempelajari tentang tauhid, rukun iman mulai dari iman kepada Allah, malaikat-malaikatNya, kitab-kitabNya, rasul-RasulNya, hari akhir, sampai iman kepada *Qadla* dan *Qadar* yang dibuktikan dengan dalil-dalil *naqli* dan *aqli*, serta pemahaman dan penghayatan terhadap Al-asma' Al-husna dengan menunjukkan ciri-ciri perilaku seseorang dalam realitas kehidupan individu dan sosial serta pengamalan akhlak terpuji dan menghindari akhlak tercela dalam kehidupan sehari-hari.

Tidak hanya itu, kegiatan ekstrakurikuler keagamaan juga ditambahkan dalam rangka melengkapi pembelajaran yang bersifat *amaliyah*, seperti Shalat berjamaah baik wajib maupun sunah, *istighosah*, pembacaan doa-doa rutin sebelum memulai pelajaran. Selain pembelajaran formal yang didapatkan di sekolah formal, siswa MAN 1 Pekalongan juga mendapatkan pelajaran non formal yang disajikan dalam Pondok Pesantren, seperti kajian



kita-kitab salaf di antaranya; Kitab *imrithy*, *kifayatul awam*, *kifayatul akhyar*, *ta'lim muta'allim*, *bulughul marom*, *kifayatul awam* dan masih banyak lagi yang lainnya.

Pengetahuan siswa dalam nilai-nilai akhlakul karimah memiliki pengaruh prestasi nilai yang bagus. Sepanjang pengamatan peneliti, hampir semua siswa memahami pelajaran akidah akhlak dengan baik. Sehingga apabila nilai pelajaran akidah akhlak baik maka perilaku siswa cenderung tercermin sopan dan santun. Bahkan salah satu wali siswa juga menuturkan adanya perbedaan yang signifikan tentang perilaku dan sopan santun antara siswa yang mendapatkan pelajaran akhlak di sekolah dengan yang tidak dapat sama sekali seperti di sekolah yang memiliki basis pelajaran umum.⁶

Dengan demikian, maka mata pelajaran aqidah akhlak adalah salah satu mata pelajaran penting yang ada di sekolah. Sebab mata pelajaran tersebut mengajarkan bagaimana memiliki kepribadian yang berakhlak. Mata pelajaran Aqidah Akhlak tidak hanya mengantarkan siswa untuk menguasai pengetahuan aqidah dan akhlak tapi yang terpenting adalah yang menekankan keutuhan dan keterpaduan antara pengetahuan, sikap, dan perilaku sehingga siswa dapat mengamalkan aqidah dan akhlak dalam kehidupan sehari-hari untuk meningkatkan keimanan dan ketakwaan siswa serta pencegahan dari akhlak tercela.⁷

⁶ Observasi di MAN 1 Pekalongan, pada tanggal 7 September 2016, pukul 08.30 wib.

⁷ Muhaimin, *Wacana Pengembangan Pendidikan Islam*, (Surabaya: Pustaka Pelajar, 2004), hlm. 310.





Adapun pada kenyataannya, masih ada siswa MAN 1 Pekalongan yang tidak sesuai dengan aturan-aturan yang telah ditetapkan dalam tata tertib MAN 1 Pekalongan seperti siswa merokok di lingkungan MAN 1 Pekalongan yang disebabkan mendapat sponsor atau dukungan dari kakak kelasnya, terlambat masuk ke madrasah dikarenakan bangun kesiangan sehingga shalat subuhpun terlewat dikarenakan seringnya bergadang tanpa sebab yang baik, dan masih adanya siswa yang berkhawat (berduan antara laki-laki dan perempuan yang bukan mahramnya) serta masih ada beberapa siswa yang tidak ikut melaksanakan shalat dhuhur berjama'ah dan pembiasaan tadarus pagi yang telah menjadi program MAN 1 Pekalongan.⁸

Oleh sebab itulah, peneliti mengangkat tema penelitian dengan judul “Pembentukan Akhlakul karimah siswa melalui manajemen pembelajaran Aqidah Akhlak di MAN1 Pekalongan Kab. Pekalongan” dengan penelitian ini, peneliti akan mengkaji lebih dalam lagi sistem manajemen pembelajaran yang diajarkan dari MAN 1 Pekalongan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang di atas, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana manajemen pembelajaran aqidah akhlak di MAN 1 Pekalongan?
2. Bagaimana manajemen pembentukan akhlakul karimah siswa di MAN 1 Pekalongan?

⁸ Kholilurrahman, selaku guru aqidah akhlak di MAN 1 Pekalongan, Wawancara, 7 September 2016, Pukul 09.00.

C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian, maka tujuan penelitian yang hendak dicapai oleh peneliti adalah:

1. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis kritis manajemen pembelajaran aqidah akhlak di MAN 1 Pekalongan.
2. Untuk mendiskripsikan dan menganalisis kritis manajemen pembentukan akhlakul karimah siswa di MAN 1 Pekalongan.

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Manfaat dalam penelitian ini secara teoritis adalah dapat memberikan informasi secara ilmiah tentang pembentukan akhlakul karimah melalui manajemen pembelajaran aqidah akhlak dalam proses pendidikan di MAN 1 Pekalongan.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Peserta Didik

Mampu mengakses pendidikan akhlakul karimah dengan baik sehingga dalam pembelajaran yang terencana di kelas, siswa dapat memahami nilai-nilai pendidikan akhlak mulia dengan baik. Sehingga pada tujuan akhir siswa mampu mempraktikkan dalam kegiatan sehari-hari baik di rumah maupun di sekolah.



b. Bagi Guru

- 1) Sebagai bahan kajian, masukan, dan informasi kepada semua guru mata pelajaran aqidah akhlak mengenai pembelajaran yang baik dengan strategi dan metode yang sistematis.
- 2) Untuk meningkatkan kemampuan guru dalam menyelesaikan masalah yang muncul pada pembelajaran aqidah akhlak.
- 3) Sebagai bahan rujukan guru dalam menemukan formulasi sistem pembelajaran khususnya mata pelajaran aqidah akhlak.

c. Bagi Peneliti

- 1) Menemukan data ilmiah tentang teknik menumbuhkan pendidikan akhlakul karimah di MAN 1 Pekalongan.
- 2) Mengetahui implementasi strategi manajemen pembelajaran aqidah akhlak di MAN 1 Pekalongan.
- 3) Membuat konsep dalam rangka membangun pendidikan akhlakul karimah di MAN 1 Pekalongan.

d. Bagi Madrasah

- 1) Sebagai bahan rujukan ilmiah untuk pedoman mengambil kebijakan tentang peningkatan pendidikan akhlakul karimah di sekolah.
- 2) Sebagai alternatif konsep dalam rangka merespon kebijakan pemerintah untuk menciptakan generasi bangsa yang berakhlakul karimah.

D. Kajian Pustaka

Adapun penelitian yang memiliki relevansi dengan penelitian yang penulis lakukan antara lain:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Rilin Widia Safitri dalam Tesisnya yang berjudul “*Manajemen Pembelajaran Aqidah Akhlak (studi Deskriptif di MAN 2 Surakarta Tahun pelajaran 2014/2015)*” pada tahun 2015 mendapatkan data bahwa, manajemen Pembelajaran dan prestasi belajar aqidah akhlak memiliki korelasi yang sangat kuat, Guru dituntut untuk mengelola pembelajaran sebaik mungkin, guru harus kreatif dalam pembelajaran dalam kelas kepada siswa. mulai dari perencanaan, pelaksanaan, penilaian, pengawasan.⁹
2. Penelitian yang dilakukan oleh Salistia Muniroh pada tahun 2013 yang berjudul “*Peran mata pelajaran akidah akhlak dalam membentuk karakter anak kelas III di SDI Terpadu Salsabila al-Muthi'in Yogyakarta*” mendapatkan data bahwa anak-anak sudah mampu membedakan akhlak yang terpuji dan tercela dengan meneladani nilai-nilai pendidikan akhlak di sekolah. Sehingga dalam praktiknya anak-anak yang sudah mendapatkan mata pelajaran akidah akhlak dikelas dengan baik maka akan mendapatkan model pembiasaan perilaku sesuai dengan akhlak mulia.¹⁰

⁹ Rilin Widia Safitri, *Manajemen Pembelajaran Aqidah Akhlak (studi Deskriptif di MAN 2 Surakarta Tahun pelajaran 2014/2015)*, Tesis Prodi Studi Islam, (Surakarta: UM Surakarta, 2015), hlm. ix.

¹⁰ Salistia Muniroh, “*Peran mata pelajaran akidah akhlak dalam membentuk karakter anak kelas III di SDIT Salsabila al-Muthi'in Yogyakarta*”, Tesis Prodi Studi Islam, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2013), hlm. x.

3. penelitian yang dilakukan oleh M. Amirul Mukminin, tahun 2006 yang mengambil judul “*Internalisasi Nilai-Nilai Akhlak Islam Terhadap Tingkah Laku Siswa Kelas III MAN Kendal*” menjelaskan bahwa, dalam mewujudkan Akhlak mulia siswa diperlukan adanya pengembangan upaya-upaya dalam tahapan proses internalisasi nilai-nilai akhlak, strategi, pendekatan dan metode, serta pengembangan aspek-aspek yang memiliki peran penting dalam tahapan proses internalisasi nilai-nilai akhlak Islam.¹¹

Penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya. Pada penelitian kali ini, peneliti akan lebih fokus untuk menemukan konsep dari manajemen pembelajaran akidah akhlak di MAN 1 Pekalongan. Peneliti akan mencoba menemukan titik urgensi pembelajaran akidah akhlak yang mampu menemukan dalam bentuk paraktek sehari-hari dalam rangka membangun pendidikan akhlakul karimah di sekolah. Sehingga hasilnya akan menjadi metode yang tepat dalam membumikan nilai-nilai akhlakul karimah pada siswa di MAN 1 Pekalongan.

E. Kerangka Teoritik

1. Kerangka Teori

Menurut *James Stoner Ricky* dalam buku yang berjudul “*Pengelolaan Pendidikan: Konsep, Prinsip dan Aplikasi dalam mengelola Sekolah dan Madrasah*”, yang dikutip oleh Ara Hidayat dan Imam Machali menuturkan bahwa manajemen merupakan sebuah proses

¹¹M. Amirul Mukminin, “*Internalisasi Nilai-Nilai Akhlak Islam Terhadap Tingkah Laku Siswa Kelas III MAN Kendal*”, Tesis Prodi Studi Islam, (Semarang: UIN Walisongo, 2006), hlm. xi.



perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan dan pengendalian anggota organisasi dan penggunaan semua sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien.¹²

Kemudian menurut Undang-Undang No. 20/2003, Bab I Pasal Ayat 20 Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.¹³ Sedangkan menurut *Gagne* dalam buku yang berjudul “*Dasar-Dasar Manajemen Dakwah*” yang dikutip oleh Zaini Muchtarom, bahwa dalam pembelajaran lebih menekankan peran guru kepada bagaimana merancang dan mengaransemen berbagai sumber dan fasilitas yang tersedia untuk digunakan atau dimanfaatkan siswa dalam mempelajari sesuatu. Pengertian ini mengisyaratkan bahwa pembelajaran merupakan proses yang sengaja direncanakan dan dirancang sedemikian rupa dalam rangka memberikan bantuan bagi terjadinya proses belajar.¹⁴

Berpijak dari konsep manajemen dan pembelajaran, maka manajemen pembelajaran dapat diartikan sebagai pengaturan semua kegiatan pembelajaran yang meliputi kegiatan perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian kegiatan yang berkaitan dengan proses membelajarkan siswa dengan mengikutsertakan berbagai faktor di dalamnya guna mencapai tujuan. Dalam mengelola pembelajaran, guru melakukan

¹²Ara Hidayat dan Imam Machali, *Pengelolaan Pendidikan: Konsep, Prinsip dan Aplikasi dalam mengelola Sekolah dan Madrasah*, (Yogyakarta: Pustaka Educa, 2010), hlm. 3.

¹³ Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas), (Jakarta: Sinar Grafika, 2003), hlm. 10.

¹⁴ Wina Sanjaya, *Kajian Kurikulum dan Pembelajaran*, (Bandung: Pasca Sarjana Universitas Pendidikan Indonesia, 2007) hlm. 274.



kegiatan yang sistematis yang bersifat interaktif dan komunikatif antara guru dengan siswa, sumber belajar dan lingkungan dengan menciptakan suatu kondisi yang memungkinkan terjadinya tindakan belajar siswa untuk menguasai kompetensi yang telah ditentukan.¹⁵

Kemudian akhlakul karimah atau akhlak mulia (*al-mahmudah*) berarti sifat-sifat atau tingkah laku yang sesuai dengan norma-norma ajaran Islam. Akhlak mulia dapat ditiru dari keteladanan sosok pribadi Rasulullah SAW. Beliau memenuhi kewajiban dan menunaikan amanah, menyuruh manusia kepada Tauhid yang lurus, pemimpin rakyat tanpa pilih kasih, dan beragam sifat mulia lainnya. Dengan berbagai sifat dan perbuatannya, di dalam berbagai bidang dan keadaan beliau menjadi panutan contoh dan suri teladan bagi manusia. Jadi, segala macam perilaku atau perbuatan baik yang tampak dalam kehidupan sehari-hari disebut akhlakul karimah atau *akhlakul mahmudah*. Acuanya adalah al-Qur'an dan Hadis serta berlaku universal.¹⁶

Aqidah Akhlak merupakan salah satu mata pelajaran pendidikan agama yang diajarkan di Madrasah yang dikembangkan dari ajaran-ajaran dasar yang terdapat dalam al-Qur'an dan Hadis yang secara integratif menjadi sumber nilai dan landasan moral spiritual yang kokoh dalam pengembangan keilmuan. Mata pelajaran Aqidah Akhlak tidak hanya mengantarkan siswa untuk menguasai pengetahuan aqidah dan

¹⁵ Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 10.

¹⁶ Yadi Purwanto, *Psikologi Kepribadian Integrasi Nafsiyah dan Aqliyah Perspektif Psikologi Islami*, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2007), hlm. 9.



akhlak tapi yang terpenting adalah yang menekankan keutuhan dan keterpaduan antara pengetahuan, sikap, dan perilaku sehingga siswa dapat mengamalkan aqidah dan akhlak dalam kehidupan sehari-hari untuk meningkatkan keimanan dan ketakwaan siswa serta pencegahan dari akhlak tercela.

Adapun fungsi pembelajaran mata pelajaran aqidah akhlak menurut Muhaimin dalam bukunya "*Wacana pengembangan pendidikan Islam*" adalah sebagai berikut:

1. Pengembangan, yaitu meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT yang telah ditanamkan dalam lingkungan keluarga.
2. Perbaikan, yaitu memperbaiki kesalahan-kesalahan dalam keyakinan, pemahaman, dan pengamalan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.
3. Pencegahan, yaitu mencegah hal-hal negatif dari lingkungan atau budaya lain yang membahayakan dan menghambat perkembangan.

Sementara Tujuan Pembelajaran Aqidah Akhlak adalah sebagai berikut:

1. Siswa memiliki pengetahuan, penghayatan, dan keyakinan akan hal-hal yang harus diimani sehingga tercermin dalam sikap dan tingkah.
2. Siswa memiliki pengetahuan, penghayatan, dan kemauan yang kuat untuk mengamalkan akhlak yang baik dan menjauhi akhlak yang buruk, baik hubungan dengan Allah, dengan dirinya sendiri,



dengan sesama manusia, maupun dengan alam lingkungan.

3. Siswa memperoleh bekal tentang aqidah dan akhlak untuk melanjutkan pelajaran ke jenjang pendidikan tinggi.¹⁷

2. Kerangka Berfikir

Mata pelajaran Aqidah Akhlak tidak hanya mengantarkan siswa untuk menguasai pengetahuan aqidah dan akhlak semata. Akan tetapi yang terpenting adalah menekankan keutuhan dan keterpaduan antara pengetahuan, sikap, dan perilaku sehingga siswa dapat mengamalkan aqidah dan akhlak dalam kehidupan sehari-hari untuk meningkatkan keimanan dan ketakwaan siswa serta pencegahan dari akhlak-akhlak tercela.

Sehingga diharapkan Secara substansial mata pelajaran Akidah Akhlak memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada siswa untuk mempelajari dan mempraktekkan Akhlakul karimah dalam bentuk pembiasaan serta menghindari akhlak tercela dalam kehidupan sehari-hari. Akhlakul karimah ini sangat penting untuk diimplementasikan oleh siswa dalam kehidupan individu, bermasyarakat dan berbangsa, terutama dalam rangka mengantisipasi dampak negatif dari era globalisasi dan krisis multidimensional yang melanda generasi muda saat ini.

Menurut Oemar Malik ada beberapa aspek yang memiliki fungsi penunjang dalam proses belajar mengajar, tetapi merupakan satu

¹⁷ Muhaimin, *Wacana Pengembangan Pendidikan Islam*, (Surabaya: Pustaka pelajar, 2004), hlm. 310-311.



kesatuan bulat dalam menentukan berhasilnya suatu pembelajaran yaitu:¹⁸

1. Aspek instruksional
2. Aspek materi pelajaran
3. Aspek metode dan strategi pembelajaran
4. Aspek ketenagaan
5. Aspek media instruksional
6. Aspek penilaian
7. Aspek penunjang fasilitas

Kemudian ada 8 aspek perilaku yang digunakan sebagai parameter dalam upaya pembentukan Akhlakul karimah , yaitu: ¹⁹

- 1) Kedisiplinan (datang tepat waktu, mematuhi tata tertib)
- 2) Menjaga kebersihan dan kerapian pribadi (rambut, kuku, gigi, badan dan pakaian)
- 3) Menjaga kebersihan dan kerapian lingkungan (membersihkan dan merapikan ruang belajar, membuang sampah pada tempatnya),
- 4) Tanggung jawab (melaksanakan tugas sesuai dengan kemampuan, berani menanggung resiko)
- 5) Sopan santun (bersikap hormat pada warga sekolah, bertindak sopan, dalam perkataan, perbuatan dan cara berpakaian)

¹⁸ Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), hlm. 32.

¹⁹ *Pedoman Sitem Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Madrasah Aliyah*, (Direktorat Pendidikan Madrasah Kementrian Agama Republik Indonesia, 2010), hlm. 21.



- 6) Hubungan sosial (menjalin hubungan baik dengan warga sekolah, menolong teman yang mengalami kesusahan)
- 7) Kejujuran (tidak berkata bohong, tidak menyontek dalam ulangan/ujian)
- 8) Pelaksanaan ibadah: melaksanakan sholat/ibadah lainnya, melakukan puasa pada bulan Ramadhan

Selain dalam membentuk kompetensi dan kepribadian Akhlakul karimah, guru juga memberi keteladanan dan pembiasaan yang baik kepada siswa. Dengan keteladanan yang baik dari seorang guru akan mampu membangkitkan motivasi dari anak didiknya untuk meniru apa yang telah dilihat dari gurunya baik dari segi bicara maupun sikap. Guru memberikan teladan pada para siswa mengenai akhlak yang baik dalam hubungan dengan *Allah SWT*, dengan alam semesta dan dengan lingkungan sosial.

Kemudian keteladanan dari guru itu harus dibiasakan dalam kehidupan sehari-hari. Pembiasaan sangat penting dilakukan karena dengan pembiasaan menjadikan suatu aktivitas akan menjadi milik siswa di kemudian hari. Pembiasaan yang baik akan membentuk suatu sosok manusia yang berkepribadian yang baik pula.

Adapun aspek yang mempengaruhi pembentukan Akhlakul karimah adalah :²⁰

1. Insting (Naluri)

²⁰ Ahmad Mustafa, *Akhlak Tasawuf*, (Bandung : Pustaka Setia, 1997), hlm. 56.



Insting merupakan seperangkat tabiat yang dibawa manusia sejak lahir. Para psikolog menjelaskan bahwa insting berfungsi sebagai motivator penggerak yang mendorong lahirnya tingkah laku. Segenap naluri insting manusia merupakan paket intern dengan kehidupan manusia yang secara fitrah sudah ada dan tanpa perlu dipelajari lebih dahulu. Dengan potensi naluri tersebut manusia dapat menghasilkan aneka corak perilaku yang sesuai dengan corak instingnya.

2. Adat atau Kebiasaan

Adat atau kebiasaan adalah setiap tindakan dan perbuatan seseorang yang dilakukan secara berulang-ulang dalam bentuk yang sama sehingga menjadi kebiasaan. Perbuatan yang telah menjadi adat kebiasaan tidak cukup hanya diulang-ulang saja tetapi harus disertai kesukaan dan kecenderungan hati terhadapnya.

3. *Wirotsah* (Keturunan)

Secara istilah *wirotsah* adalah berpindahnya sifat-sifat tertentu dari pokok (orang tua) kepada cabang (anak keturunan). *Wirotsah* juga dapat dikatakan sebagai faktor pembawaan dari dalam yang berbentuk kecenderungan, bakat, akal dan lain-lain. Sifat-sifat asasi anak merupakan pantulan dari sifat-sifat asasi orang tuanya. Terkadang anak mewarisi sebagian besar dari salah satu sifat orang tuanya. Meskipun keturunan tidak berperan mutlak tetapi keturunan



tersebut bisa menjadikan seseorang untuk beraktual *mazdmumah* maupun *mahmudah*.

4. Lingkungan

Lingkungan sangat berpengaruh terhadap pembentukan akhlak seseorang, baik itu lingkungan keluarga, sekolah maupun masyarakat. Jika lingkungan tempat tinggal bersikap baik maka anak pun akan cenderung bersikap baik. Sebaliknya jika lingkungannya buruk maka anak akan cenderung bersikap buruk.²¹ Arti lingkungan bagi pembudidayaan sumber daya insani atau manusia (SDM) merupakan hal yang sangat sentral dan esensial sekali. Begitu pula makna manusia dalam pengembangan sumber daya alam (SDA) baik dalam pengertian lingkungan hayati maupun mati adalah sebagai penggeraknya, artinya manusia sebagai modal utamanya.²²

²¹ Sajarkawi, *Pembentukan Kepribadian Anak*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), hlm 20.

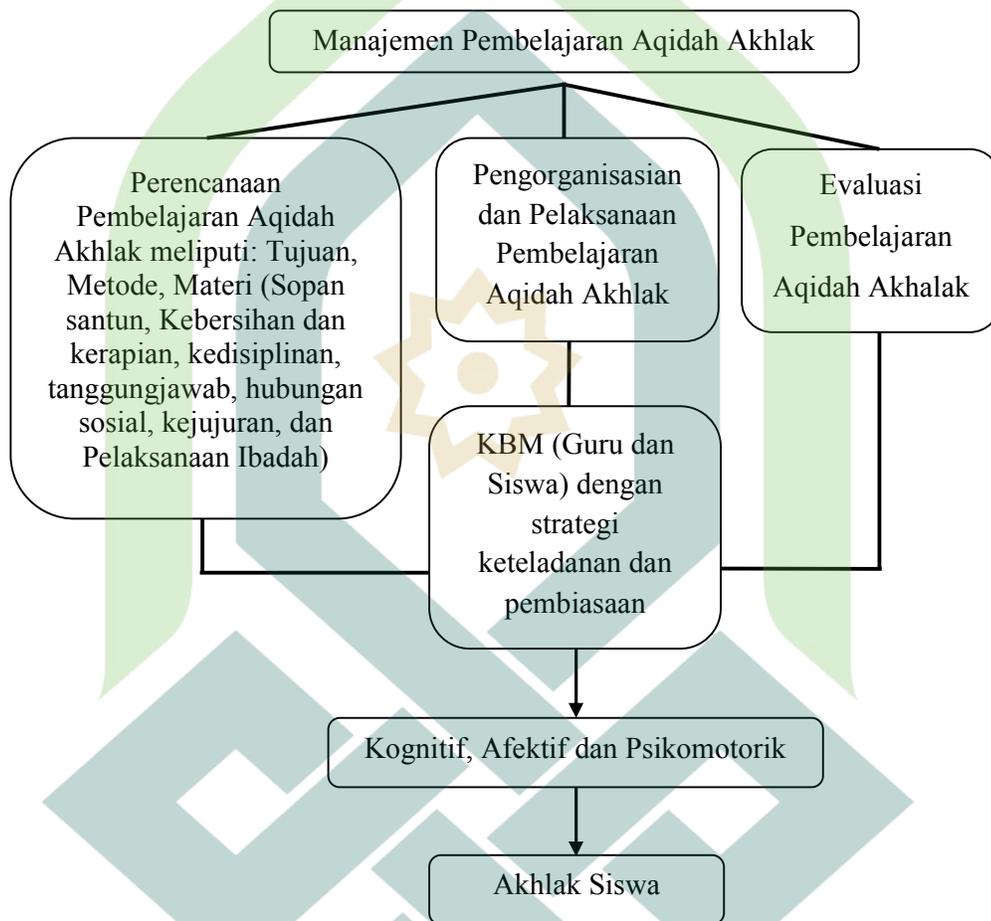
²² Emil Salim, *Lingkungan Hidup dan Pembangunan*, (Jakarta: Mutiara Sumber Widya, 1989), hlm. 16.



Untuk memudahkan dalam memahami isi dari penelitian ini, maka penulis membuat skema sebagai berikut:

Gambar 1.1

Skema Manajemen Pembelajaran Aqidah Akhlak dalam membentuk *Akhlakul karimah* di MAN 1 Pekalongan



Pada skema no. 1.1 tentang manajemen pembelajaran aqidah akhlak dalam membentuk akhlakul karimah di MAN 1 Pekalongan dapat dijelaskan bahwa dalam pembentukan akhlakul karimah siswa di MAN 1 Pekalongan yaitu melalui manajemen pembelajaran aqidah akhlak yang

mana dalam manajemen tersebut terdapat beberapa tahap antara lain persiapan, pengorganisasian dan pelaksanaan serta evaluasi pembelajaran aqidah akhlak.

Pada tahap persiapan sang guru mempersiapkan prota, promes, silabus dan RPP yang mana di dalamnya terdapat tujuan dan materi yang akan dicapai pada khususnya dengan menggunakan metode yang tepat sehingga apa yang akan dilaksanakan dapat berhasil semaksimal mungkin.

Kemudian pada tahap pengorganisasian dan pelaksanaan, sang guru melaksanakan apa-apa yang telah ada dalam tahap persiapan. Adapun pengorganisasian disini adalah proses pengelolaan kelas yang dilakukan sang guru agar kondisi kelas menjadi stabil, tenang dan nyaman pada saat melaksanakan pembelajaran. Sehingga nilai-nilai akhlak yang ditanamkan pada saat kegiatan belajar mengajar sesuai dengan apa yang menjadi tujuan pembelajaran tersebut.

Tahap yang terakhir adalah evaluasi, pada tahap ini dilaksanakan setelah sang guru melaksanakan kegiatan belajar mengajar yang berfungsi untuk mengetahui sejauh mana nilai-nilai akhlak yang dapat diserap oleh para siswa dalam kegiatan belajar mengajar. selain itu hasil evaluasi ini juga digunakan sebagai barometer sejauh mana tingkat keberhasilan dari apa yang telah dilakukan sang guru pada tahap pengorganisasian dan pelaksanaan yang disesuaikan dengan tahap persiapan.



Setelah semua tahap dilakukan sang guru juga menanamkan akhlak karimah di luar jam pelajaran yaitu melalui keteladanan dan pembiasaan nilai-nilai Akhlakul karimah. Dengan beberapa tahapan tersebut diharapkan mampu menanamkan Akhlakul karimah kepada para siswa yang kemudian nilai-nilai itu bisa menjadi kepribadian akhlak siswa secara terus-menerus dan sesuai dengan apa yang menjadi tujuan dari materi pembelajaran aqidah akhlak dan proses pendidikan kepada manusia yang humanis.

F. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah jalan atau cara yang ditempuh untuk melakukan kegiatan penelitian yang mencakup:

1. Desain Penelitian

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini yaitu penelitian lapangan (*field research*), yang merupakan kegiatan penelitian yang dilakukan di lingkungan masyarakat tertentu, baik di lembaga dan organisasi kemasyarakatan maupun lembaga pemerintah, dengan cara mendatangi rumah tangga, perusahaan-perusahaan, dan tempat-tempat lainnya.²³

Dalam hal ini berupaya untuk mendeskripsikan dan menganalisis kritis manajemen (meliputi persiapan, pengorganisasian dan pelaksanaan serta evaluasi) pembelajaran

²³ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), hlm. 31.

aqidah akhlak yang dijadikan sebagai konsep dalam pembentukan akhlakul karimah siswa di MAN 1 Pekalongan.

b. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif berkesinambungan (*continuity description*) yaitu, kerja meneliti secara deskriptif yang dilakukan secara terus menerus atas suatu objek penelitian.²⁴ Dengan pendekatan tersebut penulis akan memperoleh gambaran mengenai tentang bagaimana manajemen pembelajaran aqidah akhlak di MAN 1 Pekalongan dan bagaimana pembentukan Akhlakul karimah di MAN 1 Pekalongan.

2. Sumber Data Penelitian

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukur atau pengambilan data langsung pada sumber objek sebagai sumber informasi atau yang merupakan sumber data yang diperoleh dari sumber utama.²⁵ Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer adalah guru mata pelajaran *aqidah akhlak* dan pelajar di MAN 1 Pekalongan.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber

²⁴ Nazir, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Malang: UIN Malang Press, 2005), hlm. 56.

²⁵ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999), hlm. 91.

yang telah ada.²⁶ Adapun sumber data sekunder dalam penelitian ini antara lain; kepala madrasah, wakasek kurikulum, wakasek pengembangan dan saptas, wakasek kesiswaan, guru PKn, guru BK, kepala TU dan Stafnya di MAN 1 Pekalongan.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dipakai dalam mengumpulkan data, data yang terkumpul digunakan sebagai bahan analisis. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

a. Metode *Interview* atau Wawancara

Metode wawancara merupakan proses mendapatkan data dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara peneliti dengan narasumber dengan pedoman wawancara *interview guide*.²⁷ Metode *interview* ini untuk mendapatkan informasi narasumber terkait pelaksanaan manajemen pembelajaran Aqidah Akhlak sebagai pembentukan pendidikan Akhlakul karimah di MAN1 Pekalongan baik yang bersifat primer maupun sekunder yang berkaitan dengan kegiatan sehari-hari, baik secara teoritis maupun praktek.

²⁶ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan, op., cit.*, hlm. 146.

²⁷ Nazir, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Malang: UIN Malang Press 2005), hlm. 234.

b. Metode Observasi

Observasi adalah suatu proses mengamati dan mendengar dalam kerangka memahami, mencari bukti fenomena.²⁸ Pengamatan yang digunakan dalam pengumpulan data ini menggunakan teknik partisipan dan non partisipan.

Metode ini digunakan untuk mengamati secara langsung letak geografis, kondisi lingkungan, keadaan peserta didik, guru dan karyawan, dalam proses manajemen pembelajaran aqidah akhlak MAN 1 Pekalongan.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu, mencari data mengenai variabel yang berupa catatan, transkrip, buku-buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, *legger* dan sebagainya.²⁹ Adapun penggunaan metode ini untuk mendapatkan data-data tentang keadaan sekolah secara umum, baik menyangkut perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi proses pembelajaran Aqidah Akhlak, maupun dokumen-dokumen yang berkaitan dengan sistem pengelolaan sekolah dan upaya MAN 1 Pekalongan dalam meningkatkan mutu pembelajaran.

4. Teknik Analisis Data

Analisis data sendiri adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar

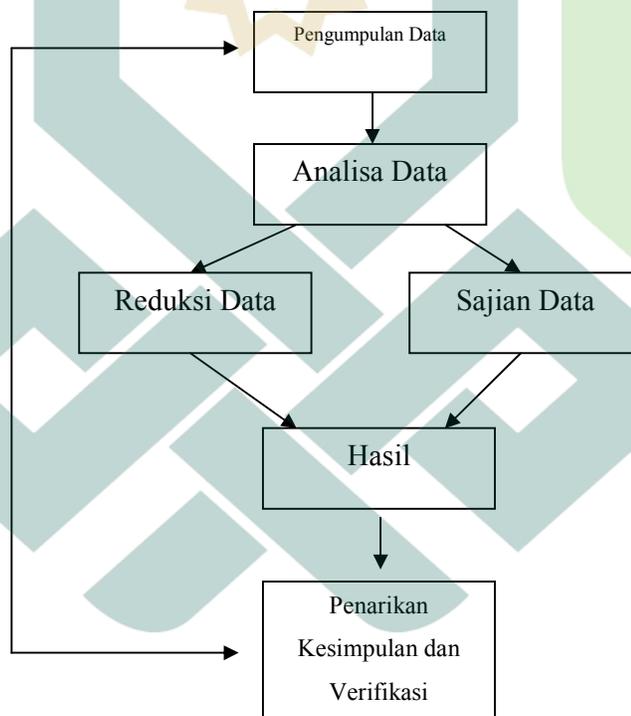
²⁸ Suprayogo, Imam dan Tabrani, “*Metodologi Penelitian dalam Penelitian Sosial Agama*”. (Remaja Rosdakarya, 2001), hlm:167.

²⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2001), Cet. 11, hlm. 114.

sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.³⁰

Dalam siklus tersebut peneliti mulai bergerak dengan komponen analisis data dari pengumpulan data yang didapatkan dari MAN1 Pekalongan selama proses pembelajaran Aqidah Akhlak berlangsung. Reduksi data dilakukan dengan mengklarifikasi data yang sejenis dan melakukan kodifikasi data yang sama. Sedangkan deskripsi penyajian data dilakukan sesuai dengan pokok permasalahan manajemen pembelajaran Aqidah Akhlak. Secara visual proses analisis data dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar: 1.2
Skema Proses Analisis Data



³⁰ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2004),cet. 20, hlm. 280.



Skema no. 1.2 tentang proses analisis data dapat dijelaskan bahwa pengumpulan data merupakan tahap awal kemudian dilanjutkan dengan analisa data. Pada tahap analisa data ini ada tiga langkah yang harus dilalui yaitu reduksi data, sajian data dan kemudian dilakukan verifikasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis kritis deskriptif. Gagasan penelitian analitis kritis deskriptif ini adalah mendeskripsikan, membahas dan mengkritik gagasan primer yang selanjutnya dikonfrontasikan dengan gagasan primer yang lain dalam upaya studi perbandingan, hubungan dan pengembangan model.

Sementara dalam melakukan uji validitas, penulis menggunakan uji validitas dengan *triangulasi sumber* yaitu membandingkan dan mengecek balik sumber kepercayaan suatu informasi.³¹ Hal itu dapat dicapai dengan jalan:

- a. Membandingkan data hasil pengamatan kondisi lapangan di MAN 1 Pekalongan dengan data hasil wawancara Narasumber;
- b. Membandingkan apa yang dikatakan Narasumber di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi;
- c. Membandingkan hasil wawancara narasumber dengan isi suatu dokumen yang berkaitan, seperti pelaksanaan peringatan hari besar Islam dan pembelajaran aqidah akhlak di ruang kelas.

³¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2004),cet. 20, hlm. 331.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika pembahasan tesis ini terdiri dari lima bab dan dari setiap bab dibagi menjadi sub-sub bab. Untuk lebih jelasnya penulis kemukakan sistematika pembahasan sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan, meliputi: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, kerangka teoritik, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II Manajemen pembelajaran dan pembentukan akhlakul karimah, sub bab pertama manajemen pembelajaran yang meliputi: pengertian, perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, evaluasi manajemen pembelajaran dan manajemen pembelajaran pada mata pelajaran aqidah akhlak yang meliputi: pengertian aqidah akhlak, tujuan dan manajemen pembelajaran aqidah akhlak. Sub bab kedua pembentukan akhlakul karimah meliputi: pengertian, proses, dasar-dasar, tujuan dan macam-macam *akhlakul karimah* serta kedudukan akhlakul karimah dalam al-Quran.

Bab III Manajemen pembelajaran aqidah akhlak dan pembentukan Akhlakul karimah di MAN 1 Pekalongan meliputi: Sub bab pertama tentang gambaran umum MAN 1 Pekalongan antara lain; profil, sejarah, visi, misi, struktur organisasi, kurikulum, kegiatan akademik dan non Akademik, kondisi pendidik dan siswa serta kondisi sarana dan prasarana MAN 1 Pekalongan. Sub bab kedua tentang manajemen pembelajaran aqidah akhlak di MAN 1 peklongan meliputi perencanaan, pengorganisasian dan pelaksanaan serta evaluasi pembelajaran aqidah akhlak. Sub bab ketiga



tentang pembentukan Akhlakul karimah siswa MAN 1 Pekalongan meliputi peran guru, teknik dan metode dalam pembentukan akhlakul karimah di MAN 1 Pekalongan.

Bab IV Analisis Manajemen pembelajaran aqidah akhlak pada MAN 1 Pekalongan yang meliputi: Sub bab pertama tentang analisis perencanaan pembelajaran aqidah akhlak meliputi analisis pengorganisasian dan pelaksanaan pembelajaran aqidah akhlak serta analisis evaluasi pembelajaran aqidah akhlak. Sub bab kedua tentang analisis pembentukan akhlakul karimah siswa MAN 1 Pekalongan meliputi peran guru, teknik, metode dalam pembentukan akhlakul karimah.

Bab V Penutup merupakan bab terakhir yang berisi tentang kesimpulan dan saran.





BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil uraian sebelumnya, penulis dapat menyimpulkan bahwa pembentukan akhlakul karimah siswa melalui pembelajaran aqidah akhlak di MAN 1 Pekalongan, sebagai berikut:

1. Manajemen Pembelajaran Aqidah Akhlak di MAN 1 Pekalongan

a. Perencanaan Pembelajaran Aqidah Akhlak

1) Tujuan Pembelajaran Aqidah Akhlak

Tujuan pembelajaran aqidah akhlak di MAN 1 Pekalongan sudah sesuai antara teori dan data di lapangan serta visi dan misi MAN 1 Pekalongan yaitu membentuk peserta didik yang beriman, bertaqwa dan berakhlakul karimah.

2) Materi Pembelajaran Aqidah Akhlak

Materi dalam pembelajaran aqidah akhlak sudah baik karena sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran yang mana lebih menekankan pada akhlak peserta didik yang semakin hari semakin berkembang dan semakin sulit tingkat permasalahannya.

3) Metode Pembelajaran Aqidah Akhlak

Metode yang digunakan dalam pembelajaran aqidah akhlak sudah baik karena sudah menggunakan metode yang bervariasi seperti klasikal, diskusi, tanya jawab, pembiasaan dan

latihan soal-soal. Hal ini sudah sesuai juga dengan teori tentang penggunaan metode yang disesuaikan dengan kondisi siswanya.

b. Pengorganisasian/ Pelaksanaan Pembelajaran Aqidah Akhlak

1) Peran Guru dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak

Peran guru dalam pembelajaran aqidah akhlak sudah sesuai dengan definisi seorang guru, sebagaimana yang telah disebutkan di atas seperti membimbing, mengarahkan dan memberikan teladan serta memberikan rasa kenyamanan dan menyenangkan terhadap para peserta didik di MAN 1 Pekalongan. Sehingga peserta didik bisa lebih terinspirasi dan termotivasi dengan sosok keberadaan sang gurunya. Hal ini juga akan dapat meningkatkan motivasi belajar dan kreatifitas serta meningkatkan potensi keimanan, ketaqwaan dan akhlak peserta didik di MAN 1 Pekalongan.

2) Teknik dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak

Teknik dalam pembelajaran aqidah akhlak yang digunakan sudah cukup baik. Hal ini dikarenakan teknik yang diterapkan sudah disesuaikan kondisi dari peserta didik tersebut, sehingga teknik yang dipakai tidak hanya satu melainkan bervariasi seperti klasikal, diskusi dan tanya jawab sesuai dengan materinya.



3) Media dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak

Media yang dipakai dalam pembelajaran aqidah akhlak sudah baik karena sudah mengikuti perkembangan zaman yang ada seperti penggunaan media LCD dan proyektor dengan menampilkan gambar, power point dan film pendek yang berkenaan dengan materi yang ada. Selain itu fungsi media ini sendiri adalah menjelaskan hal-hal yang abstrak dan menunjukkan hal-hal yang tersembunyi.

c. Evaluasi Pembelajaran Aqidah Akhlak

Teknik evaluasi dalam pembelajaran akhlak yang digunakan di MAN 1 Pekalongan sudah baik karena sudah menggunakan tes, seperti tes tulis, tes lisan, tes sikap dan non tes, seperti observasi kepada peserta didik, wawancara kepada teman sejawat dan para guru, sehingga penilaiannya sudah tidak bersifat subjektif, namun bersifat objektif. Selain itu evaluasi ini juga sudah bervariasi sesuai dengan kondisi peserta didik di MAN 1 Pekalongan.

2. Mnaajemen Pembentukan Akhlakul Karimah Di MAN 1 Pekalongan

a. Peran Guru dalam Pembentukan Akhlakul Karimah

Peran guru dalam pembentukan akhlak di MAN 1 Pekalongan sudah sangat baik. Hal ini dikarenakan sudah sesuai dengan apa yang ada dalam teori tentang ciri-ciri guru yang baik. Adapun peran guru yang ditampilkan dalam membentuk akhlakul karimah di MAN 1 Pekalongan antara lain: bersikap positif,



membimbing, mengarahkan, memotivasi, berkomunikasi secara interaktif baik terhadap orang tua maupun siswa dan memberikan keteladanan dalam beribadah serta senantiasa mematuhi aturan yang berlaku di MAN 1 Pekalongan.

b. Teknik dalam Pembentukan Akhlakul Karimah

Teknik dalam pembentukan akhlakul karimah yaitu melalui kegiatan belajar mengajar (KBM) dan pendekatan emosional peserta didik di MAN 1 Pekalongan. Sedangkan bentuk kegiatan yang diwujudkan di MAN 1 Pekalongan seperti peningkatan ibadah, ketaatan terhadap tata tertib dan berakhlakul karimah di lingkungan MAN 1 Pekalongan.

c. Metode dalam Pembentukan Akhlak al-Karimah

Metode yang digunakan dalam pembentukan akhlakul karimah di MAN 1 Pekalongan antara lain: metode suri tauladan, *mauidhah hasanah*, pemberian nasihat, metode praktik seperti shalat dhuha dan shalat dhuhur berjama'ah, serta metode pembiasaan seperti membaca *asmaul khusna* dan membaca al-qur'an.

d. Hasil Pembentukan Akhlakul Karimah

Adapun hasil pembentukan akhlakul karimah melalui manajemen pembelajaran aqidah akhlak antara lain: keyakinan siswa terhadap Tuhannya semakin kokoh dan kuat hal ini terlihat dari semakin banyaknya siswa yang melaksanakan shalat berjamaah di Mushalla MAN 1 Pekalongan pada saat shalat dhuhur, siswa bisa



menghafal asmaul khusna dengan baik dan lancar dengan adanya pembiasaan, siswa semakin banyak yang melakukan akhlak terpuji seperti tertib saat melaksanakan kegiatan belajar mengajar dalam kelas di MAN 1 Pekalongan, siswa sudah bisa membedakan mana teman yang baik dan mana teman yang tidak pantas untuk bergaul dalam lingkungan madrasah maupun di luar madrasah, siswa sudah lebih khusuk dalam membaca al-qur'an karena sudah mengetahui adab-adabnya, siswa sudah banyak yang tidak berhias dengan berlebihan sebagaimana mengikuti trend mode para selebriti, sudah banyak siswa yang menyadari akan pentingnya sopan santun terhadap guru, orang tua dan teman-temannya, selain itu siswa juga sudah bisa memposisikan dirinya sebagai murid dan anak sebagaimana mestinya baik dalam bertutur kata dan bertingkah laku terhadap orang tua, guru dan teman-temannya.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti akan memberikan saran untuk mengoptimalkan pembentukan akhlakul karimah siswa melalui manajemen pembelajaran aqidah akhlak di MAN 1 Pekalongan antara lain: mengadakan diklat, menjalin interaksi secara rutin kepada wali murid dan peserta didik serta hendaknya lebih intens memberikan keteladanan kepada peserta didik.





DAFTAR PUSTAKA

- Abul Quasem, Kamil. Muhammad. 1975. *Etika Al-Ghazali, "Etika Majemuk Di Dalam Islam*, terj. J. Muhyidin. Bandung : Pustaka.
- Afiyatunnisa, selaku guru BK di MAN 1 Pekalongan, Wawancara, 1 April 2017.
- Ahmad bin Hanbal, Imam. 1991. *Musnad Imam Ahmad bin Hanbal*, Jilid II. Beirut: Dar al-Fikr.
- Al-Ghazali, Imam. Tt. *Ihya' Uhumuddin Juz III*. Beirut : Dar Ihya al-Kutub al-Ilmiyah.
- Ali, M. Daud. 2000. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Arifin, Zainal. 2011. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi. 2001. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2008. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Asrori, selaku kepala MAN 1 Pekalongan. Wawancara, 27 Maret 2017.
- Azwar, Saifuddin. 1999. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- B. Hurlock, Elizabeth. 1978. *Child Development*. Kugllehisa: Mc. Grow Hill.
- Departemen Agama RI. 2009. *Al-Qur'ân Al-Fatih (Al-Qur'ân Tafsir Per Kata di Sarikan dari Tafsir Ibn Katsir)*. Jakarta: PT. Rilis Grafika.
- Dimiyati dan Mujiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Direktorat Pendidikan Madrasah Kementrian Agama Republik Indonesia. 2010. *Pedoman Sitem Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Madrasah Aliyah*.
- Djatnika, Rahmat. 1994. *Sistem Etika Islami (Akhlak Mulia)*. Jakarta : Balai Pustaka.
- E. Mulyasa. 2004. *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- E.Mulyasa. 2007. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- E.Mulyasa. 2014. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Fadhil lubis, Nur. 2012. *Pendidikan Akhlak dalam Perspektif Islam*, Bahan Semiloka Nasional. Medan 05 Oktober 2012.
- Fatimatu Zahra, selaku siswa kelas XI IPS 4 di MAN 1 Pekalongan, Wawancara, 29 Maret 2017.
- Ghazali, selaku guru PKn di MAN 1 Pekalongan. Wawancara. 3 April 2017.
- Hamalik, Oemar. 2005. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamalik, Oemar. 2009. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Bandung: Bumi Aksara.
- Hasim, selaku siswa kelas XI IPA 1 di MAN 1 Pekalongan, Wawancara, 29 Maret 2017.
- Hidayat, Ara dan Machali, Imam. 2010. *Pengelolaan Pendidikan: Konsep, Prinsip dan Aplikasi dalam mengelola Sekolah dan Madrasah*. Yogyakarta: Pustaka Educa.
- J. Moleong, Lexy. 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Kegiatan evaluasi mapel aqidah akhlak di MAN 1 Pekalongan, Observasi, 9 April 2017.
- Kegiatan pembelajaran aqidah akhlak dan kondisi peserta didik saat di lingkungan MAN 1 Pekalongan, Observasi, 5 April 2017.
- Kelik Listiono, selaku sie. Keagamaan, Wawancara, 4 April 2017.
- Kemertian Pendidikan dan Kebudayaan. 2011. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Khalilurrahman, selaku gur mapel aqidah akhlak di MAN 1 Pekalongan, Wawancara, 2 April 2017.
- Kondisi guru dan siswa dalam membentuk *akhlak al-karimah* di lingkungan madrasah, Observasi, 7 April 2017.
- KTSP dan Kurikulum 2013 dalam Kurikulum MAN 1 Pekalongan Kab. Pekalongan Tahun Pelajaran 2015/2016, Dokumentasi, 20 Agustus 2016.



- Kunandar. 2014. *Penilaian Autentik, Penilaian Hasil Belajar, Peserta didik Berdasarkan Kurikulum 2013*. Jakarta: Rajawali Pers.
- L.Sisk, Hanry. 1969. *Principles of Management a System Approach to Management Proce*s. Chicago: Publishing Company.
- Lutfi. Penjaga MAN 1 Pekalongan. Wawancara pada hari Senin tanggal 15 Agustus 2016 di Kantin pukul 09.00 wib.
- M. Khoesni Ali Bana, selaku guru BK di MAN 1 Pekalongan, Wawancara, 1 April 2017.
- M.H. Thabathabai'i. 1990. *Mengungkap Rahasia Alquran*, Terj. A. Malik MADany dan Hamim Ilyas dari judul asli *al-Quran fi al-Islam*. Bandung: Mizan.
- Mahmud. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Majalah *Tempo.co* tanggal 31 Desember 2014, 07.30 WIB.
- Marzuki. 2009. *Prinsip – Prinsip Dasar Akhlak Mulia*. Yogyakarta: Penerbit Debut Wahana Press.
- Metode dalam pembentukan *akhlak al-karimah* di MAN 1 Pekalongan, 9 April 2017.
- Mimik Widyawati, selaku guru BK di MAN 1 Pekalongan, Wawancara, 1 April 2017.
- Muhaimin, 2004. *Wacana Pengembangan Pendidikan Islam*. Surabaya: Pustaka pelajar.
- Muhammad al-Shalih al-Utsaimin, Imam. 2008. *Akhlakul Karimah*. Jakarta: Maktabah Abu Salma.
- Mukminin, M. Amirul. 2006. *“Internalisasi Nilai-Nilai Akhlak Islam Terhadap Tingkah Laku Siswa Kelas III MAN Kendal”*. Tesis Prodi Studi Islam. Semarang: UIN Walisongo.
- Muniroh, Salistia. 2013. *“Peran mata pelajaran akidah akhlak dalam membentuk karakter anak kelas III di SDIT Salsabila al-Muthi'in Yogyakarta”*, Tesis Prodi Studi Islam. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.
- Mustafa, Ahmad. 1997. *Akhlak Tasawuf*. Bandung : Pustaka Setia.



- Mulyani, Nanik. selaku wakil kepala bagian smp, Wawancara, 3 April 2017.
- Narwoko, J. Dwi. dan Suyanto, Bagong. 2006. *Sosiologi Teks Pengantar dan Terapan*, Cet. II. Jakarta : Kencana.
- Nata, Abuddin. 2003. *Manajemen Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media.
- Nata, Abuddin. 2009. *Akhlak Tasawuf*. Jakarta: Rajawali Press.
- Nazir. 2005. *Metode Penelitian Pendidikan*. Malang: UIN Malang Press.
- Nugraha, Enung. 2013. “*Pembentukan Akhlak al-Karimah pada siswa pendidikan menengah*”. Jurnal Primaray. Vol. 5 No. 2.
- Pembelajaran aqidah akhlak tentang adab membaca *al-Qur'an* dan berdo'a, Observasi, 5 April 2017.
- Percival, Fred dan Ellington, Henry. 1988. *Teknologi Pendidikan*, Alih Bahasa: Sudjarwo S. Jakarta : Erlangga.
- Permendiknas nomor 65 tahun 2013 tentang Standar Proses sekolah dasar dan menengah, Kemendikbud RI Jakarta.
- PP Nomor 32 Tahun 2013 diakses dari http://kemenag.go.id/file/dokumen/PP_2013.pdf.
- Purwanto. M. Ngalim. 2014. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Purwanto. Yadi. 2007. *Psikologi Kepribadian Integrasi Nafsiyah dan Aqliyah Perspektif Psikologi Islami*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Ratna Adila Fitria, selaku siswa kelas XII. IPS. 5 di MAN 1 Pekalongan, Wawancara, 29 Maret 2017.
- Rusman. 2011. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Saidah, Lailatus. 2012. “*Manajemen Pembelajaran Aqidah Akhlak di MTs Fythyiyah Mranggen Demak*”, Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang.
- Sajarkawi. 2011. *Pembentukan Kepribadian Anak*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Salim, Emil. 1989. *Lingkungan Hidup dan Pembangunan*. Jakarta: Mutiara Sumber Widya.



- Sanjaya, Wina . 2011. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Sanjaya, Wina. 2007. *Kajian Kurikulum dan Pembelajaran*. Bandung: Pasca Sarjana Universitas Pendidikan Indonesia.
- Sariyem, selaku guru mapel PKn di MAN 1 Pekalongan, Wawancara, 3 April 2017.
- Saroni, Muhammad. 2006. *Manajemen Sekolah*. Jogjakarta: Arr-Ruzz.
- Shihab, M. Quraish. 1996. *Wawasan Al-Quran* .Bandung: Mizan.
- Sjarkawi. 2011. *Pembentukan Kepribadian Anak*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- SK Dirjen Peraturan Pendidikan Islam nomor 2676 tahun 2013 kementerian Agama Republik Indonesia.
- Struktur Organisasi MAN 1 Pekalongan. Dokumentasi. 20 Agustus 2016.
- Suprayogo, Imam dan Tabrani. 2001. “*Metodologi Penelitian dalam Penelitian Sosial Agama*”. Remaja Rosdakarya.
- Supriyadi. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Yogyakarta: Cakrawala Ilmu.
- Sya’runi. 2007. *Model relasi ideal guru dan murid, telaah atas pemikiran al-Zarnuji dan Hasyim Asy’ari*. Yogyakarta: Teras.
- Tim Pengembangan Kurikulum Program Pendidikan Menengah Kemitraan Australia-IndonesiaKementrian Agama Republik Indonesia. 2009. *Panduan Teknis Pengembangan Kurikulum Madrasah Aliyah (Dokumen Utama)*. Jakarta : Kemenag RI.
- Usman, Husaini. 2009. *Manajemen; Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Visi dan misi MAN 1 Pekalongan. Dokumentasi. 20 Agustus 2016.
- Widia Safitri, Rilin. 2015. “*Manajemen Pembelajaran Aqidah Akhlak (studi Diskriptif di MAN 2 Surakarta Tahun pelajaran 2014/2015)*”. Tesis Prodi Studi Islam. Surakarta: UM Surakarta.





PEDOMAN OBSERVASI

No	Aspek Manajemen Pembelajaran Aqidah Akhlak	Relevansi	
		Ada	Tidak
1	Perencanaan Pembelajaran Aqidah Akhlak a. Menyiapkan segala kebutuhan pembelajaran secara baik b. Berpenampilan rapi sebelum mengajar	v v	
2	Pengorganisasian dan Pelaksanaan Pembelajaran Aqidah Akhlak 1. Keterampilan membuka pembelajaran a. Menarik perhatian b. Membuat apersepsi c. Menyiapkan topic atau tujuan d. Memberi pre test	v v v v	
	2. Keterampilan menjelaskan materi a. Kejelasan b. Penggunaan contoh c. Penggunaan metode secara tepat d. Penggunaan sumber belajar yang tepat e. Penggunaan media secara tepat	v v v v v	
	3. Keterampilan menggunakan waktu a. Menggunakan waktu selang b. Menggunakan waktu secara professional c. Memulai dan mengakhiri pelajaran sesuai jadwal d. Memanfaatkan waktu secara efektif	v v v v	
	4. Keterampilan menutup pelajaran a. Meninjau kembali isi materi b. Melakukan post test	v v	
3	Evaluasi Pembelajaran Aqidah Akhlak a. Memberikan tugas pekerjaan rumah (PR) b. Melaksanakan Ulangan Harian c. Melaksanakan Ulangan Tengah Semester d. Melaksanakan Ulangan Akhir Semester	v v v v	



PEDOMAN OBSERVASI

No	Aspek Pembentukan <i>Ahlak al-Karimah</i>	Relevansi	
		Ada	Tidak
1	Kedisiplinan a. Siswa tidak hadir/ absen b. Siswa terlambat masuk kelas	v v	
2	Tanggungjawab a. Menunjukkan rasa ingin tahu yang besar saat pelajaran berlangsung b. Memperhatikan dengan seksama apa yang disampaikan guru c. Tampak semangat dalam mengerjakan tugas d. Mengerjakan sesuai dengan waktu yang ditetapkan	v v v v	
3	Kejujuran a. Tampak gembira selama pelajaran berlangsung b. Tampak senang dan ceria dalam mengerjakan tugas	v v	
4	Kreativitas a. Mengajukan pertanyaan ketika ada pelajaran yang kurang dipahami b. Mengemukakan pendapat, ide, dan gagasan pada saat pelajaran berlangsung	v v	
5	Hubungan Sosial, Kebersihan dan Kerapihan serta Pelaksanaan Ibadah a. Menghormati guru dan orang tua b. Berdo'a sebelum dan sesudah belajar c. Berpakaian rapi dalam belajar d. Melaksanakan piket setiap minggu e. Shalat Dhuhur berjama'ah	v v v v v	

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Nama : AKHMAD ZUHRI

TTL : PEKALONGAN, 17 APRIL 1971

Alamat : Desa Kali Lembu, RT/RW: 01/05, Kec. Karangdadap

Kontak : (085866266695) E-mail: akhmadzuhri17@yahoo.co.id

Pendidikan :

S1	: IAIN Walisongo Semarang	Lulus Tahun 1996
D.2	: IAIN Walisongo Semarang	Lulus Tahun 1992
SLTA	: PGAN Pekalongan	Lulus Tahun 1990
SLTP	: MTsN Buaran	Lulus Tahun 1887
SD	: SDN Karangdadap	Lulus Tahun 1884

Prestasi : -

Organisasi : Ketua Yayasan “Nurul Huda” Kali Lembu,
Kec. Karangdadap, Kab. Pekalongan

Ketua Komite MI Ma’arif NU Kali Lembu,
Kec. Karangdadap, Kab. Pekalongan

Pengalaman Kerja:

MIN Kedungwuni	1995 - 2002
MAN 1 Pekalongan	2002 - Sekarang